

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, selama periode pengamatan dan penelitian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Begitu pula dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel-variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Dengan demikian menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat model persamaan regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. CAR pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan CAR akan diikuti dengan penurunan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan CAR pada Bank Central Asia Syariah berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan CAR akan diikuti peningkatan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Nilai CAR pada Bank Muamalat Indonesia lebih rendah dibanding dengan Bank Central Asia Syariah karena tingkat penyaluran pembiayaan yang memiliki risiko tinggi.

PPAP pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh negative yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan PPAP akan diikuti penurunan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan PPAP pada

Bank Central Asia Syariah berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sehingga setiap terdapat peningkatan PPAP akan diikuti dengan peningkatan ROA, begitu pula sebaliknya. Nilai PPAP pada Bank Muamalat Indonesia lebih besar dibanding dengan Bank Central Asia Syariah, perbedaan ini terjadi karena jumlah asset produktif Bank Muamalat Indonesia lebih besar dari Bank Central Asia Syariah.

BOPO pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh negative yang signifikan terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan BOPO akan diikuti penurunan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Sementara BOPO pada Bank Central Asia Syariah memiliki pengaruh yang sama dengan Bank Muamalat Indonesia, berpengaruh negative yang signifikan terhadap ROA, sehingga setiap terdapat peningkatan BOPO akan diikuti dengan penurunan ROA, begitu pula sebaliknya. Meskipun memiliki pengaruh yang sama, namun nilai BOPO Bank Central Asia Syariah lebih besar dibanding dengan Bank Muamalat Indonesia. Perbedaan ini terjadi karena besar pendapatan yang diharapkan dan beban yang dikeluarkan masing-masing bank tersebut berbeda.

FDR pada Bank Muamalat Indonesia berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga setiap kenaikan PPAP akan diikuti peningkatan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan FDR pada Bank Central Asia Syariah berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, sehingga setiap terdapat peningkatan PPAP akan diikuti dengan penurunan ROA, begitu pula sebaliknya. Nilai FDR Bank Muamalat Indonesia lebih besar dibanding dengan Bank Central Asia

Syariah. Perbedaan ini terjadi karena besarnya investasi dari dana pihak ketiga, sehingga bank Muamalat mengimbangi kondisi likuiditas bank dengan menyalurkan dana tersebut melalui pembiayaan.

2. Secara bersama-sama CAR, PPAP, BOPO, dan FDR berpengaruh terhadap ROA dengan nilai F hitung 36.277 dan nilai signifikansi sebesar 0.000
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel CAR, PPAP, BOPO, dan FDR Bank Muamalat Indonesia dan Bank Central Asia Syariah
4. Nilai ROA Bank Muamalat Indonesia lebih besar dibanding dengan Bank Central Asia Syariah. Perbedaan ini terjadi karena banyak faktor dari kedua bank yang berbeda, diantaranya adalah jumlah asset, jumlah modal, dan lain sebagainya sehingga mempengaruhi nilai ROA masing-masing bank. Nilai CAR Bank Central Asia Syariah lebih besar dari pada Bank Muamalat Indonesia. Nilai PPAP Bank Muamalat Indonesia lebih besar dari Bank Central Asia Syariah. Nilai BOPO Bank Central Asia Syariah lebih besar dari Bank Muamalat Indonesia. Dan nilai FDR Bank Muamalat Indonesia lebih besar dari pada Bank Central Asia Syariah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat untuk dilaksanakan

1. Lembaga Bank Muamalat Indonesia

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa variabel sesuai dengan teori, diantaranya adalah PPAP, BOPO, dan FDR. Namun untuk variabel CAR diketahui tidak sejalan dengan teori. Oleh karena itu, pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia perlu memperhatikan lebih kepada faktor-faktor yang mempengaruhi variabel CAR dan menyeimbangkan dengan variabel BOPO, PPAP, dan FDR sehingga ROA Bank Muamalat Indonesia semakin lebih baik.

2. Lembaga Bank Central Asia Syariah

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa variabel sesuai dengan teori, diantaranya adalah CAR, dan BOPO. Namun untuk variabel PPAP dan FDR diketahui tidak sejalan dengan teori. Oleh karena itu, pihak manajemen Bank Central Asia Syariah perlu memperhatikan lebih kepada faktor-faktor yang mempengaruhi variabel PPAP dan FDR dan menyeimbangkan dengan variabel CAR dan BOPO sehingga ROA Bank Central Asia Syariah semakin lebih baik.

3. IAIN Tulungagung

Dari penelitian ini, dapat dijadikan tambahan sumbangsih keilmuan dalam bidang perbankan syariah yang berkaitan dengan manajemen keuangan, khususnya laporan keuangan perbankan syariah.

4. Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian terutama berkaitan dengan kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan

menggunakan objek yang berbeda, serta variabel yang lebih variatif dari penelitian ini.

Sebagai ukuran profitabilitas (ROA) sangat penting untuk menilai seberapa besar suatu bank dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki dan digunakan. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa variabel yang berpengaruh sesuai dugaan dan sejalan secara teori. Oleh karena itu, pihak manajemen bank harus mempertimbangkan variabel CAR, PPAP, BOPO, dan FDR untuk menetapkan suatu kebijakan dalam meningkatkan dan menyeimbangkan kinerja bank supaya ROA bank tersebut dapat meningkat.